

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu Perguruan Tinggi di Gorontalo yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah Universitas Negeri Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang memilih dan mendaftarkan di Universitas Negeri Gorontalo. Ada berbagai alasan mengapa mahasiswa memilih Universitas Negeri Gorontalo, misalnya prospek kerja yang menjanjikan di masa yang akan datang, peningkatan ekonomi, penghargaan dari masyarakat, dan lain-lain. Kesempatan pendidikan yang semakin meluas di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia juga menjadi salah satu alasan yang paling penting dalam pemilihan perguruan tinggi.

Perubahan-perubahan yang terjadi terhadap permintaan tenaga kerja sesuai bidang yang dibutuhkan dalam dunia kerja membawa pengaruh calon mahasiswa dalam memilih jurusan dan program studi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Beragam jurusan yang tersedia di Universitas Negeri Gorontalo sehingga calon mahasiswa bebas dalam memilih jurusan yang diminati. Salah satu jurusan yang banyak diminati adalah jurusan akuntansi dengan melihat peningkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini harus diimbangi dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas sehingga akan tercapai kondisi perekonomian dengan jumlah tenaga kerja yang berkualitas dan akan tercapai kondisi perekonomian yang kondusif. Jurusan akuntansi menawarkan beberapa

konsentrasi, dimana konsentrasi yang ada di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yaitu akuntansi syariah, akuntansi publik dan akuntansi perpajakan. Konsentrasi ini lebih mengarahkan pengetahuan mahasiswa dalam minat yang dikehendaki dan selanjutnya menjadi bekal mereka dalam mencari pekerjaan.

Suatu motivasi berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk memilih konsentrasi. Konsentrasi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab konsentrasi dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang konsultan pajak ketika seseorang tersebut memilih konsentrasi akuntansi perpajakan, begitupun dengan seseorang memilih konsentrasi yang lain sesuai dengan minat yang dikehendaki oleh mahasiswa tersebut.

Pemilihan karir tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahapan awal dalam pembentukan karir. Memiliki karir yang menjanjikan merupakan harapan dan impian setiap mahasiswa. Seorang mahasiswa dengan memperoleh karir yang di cita-citakan dapat memperoleh apa yang diinginkan.

Pendidik juga merupakan faktor yang membentuk minat karir seseorang. Salah satu tugas pendidik akuntansi adalah untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja. Agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai minat karir yang akan dipilihnya. Praktik bisnis saat ini tidak hanya keahlian akademik, mahasiswa

diharapkan memiliki keahlian diluar keahlian akademik seperti pengetahuan luar dan *soft skill* yang tidak mahasiswa dapatkan dalam bangku kuliah.

Oleh sebab itu, pembekalan *soft skill* juga sangat dibutuhkan bagi seseorang yang akan memilih karirnya, selain hanya mendapatkan pembekalan materi yang didapat dalam bangku kuliah saja yakni materi akuntansi dan perpajakan, pentingnya sebuah pembekalan *soft skill* yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja.

Aspek utama dalam motivasi adalah individu dan kebutuhan, dalam hal ini mahasiswa bertindak sebagai individu (Lestari, 2014). Kebutuhan adalah kekurangan yang dirasakan oleh individu saat-saat tertentu sehingga menciptakan rangsangan untuk meningkatkan sesuatu. Akibat adanya kekurangan tersebut maka muncul kebutuhan dan apabila kebutuhan itu muncul maka individu yang memiliki kebutuhan tersebut akan berusaha mencari dan memenuhi kebutuhan tersebut. Jika mahasiswa tersebut membutuhkan pengetahuan mendalam tentang perpajakan maka mahasiswa itu akan memilih konsentrasi pajak.

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Dirjen Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga

kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Terkadang sebuah perusahaan mencari tenaga kerja untuk kebutuhan masing-masing jurusan yakni tenaga akuntansi sendiri dan tenaga pajak sendiri. Dengan adanya Jurusan Akuntansi konsentrasi perpajakan, maka mahasiswa memperoleh dua ilmu sekaligus yaitu Ilmu Akuntansi dan Ilmu Perpajakan. Kedua ilmu tersebut sangat berkaitan karena perhitungan pajak tidak akan terlepas dari perhitungan akuntansi dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua ilmu tersebut dari pada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntansi perpajakan biasanya adalah Perusahaan Swasta (Perusahaan Umum, Perusahaan Audit), BUMN, Departemen atau Lembaga Pemerintah, Kantor Pajak, LSM dan Lain-lain (Trisnawati, 2012).

Pada kenyataannya, karir perpajakan adalah industri serba dinamis dan cepat, yang tidak hanya membutuhkan kemampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan komersial. Profesional perpajakan modern harus dilengkapi untuk berkomunikasi secara efektif dan mampu memberikan pemikiran yang baik untuk bersaing di pasar yang sangat kompetitif. Sebagian kecil lulusan S1 Akuntansi berkarir menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan *tax specialist* (perusahaan). Pilihan karir yang ada saat ini

diharapkan seseorang akan menjadi profesional dalam bidangnya masing-masing sehingga karir yang diinginkan akan tercapai sesuai dengan harapannya (Trisnawati, 2012).

Adanya persepsi pada mahasiswa terhadap peminatan karir perpajakan tentunya akan sangat mempengaruhi karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berfikir kalau bidang perpajakan itu menyulitkan. Karena di dalam konsep perapajakan banyak sekali peraturan-peraturan yang selalu ganti setiap tahunnya. Dan banyak juga perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Karena minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapat ilmu dari perkuliahannya, sehingga berfikir demikian. Tetapi ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karir dalam bidang perpajakan. Maka diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut berkarir khususnya dalam bidang perpajakan.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 485/KMK.03/2003, Konsultan Pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan perpajakan yang berlaku.

Memahami pengetahuan tentang pajak secara lebih mendalam sangat dibutuhkan. Mengingat tingginya tingkat kebutuhan Negara akan orang-orang yang menguasai di bidang perpajakan. Saat ini banyak cara

yang bisa ditempuh untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pajak.

Banyak orang yang berfikir bahwa untuk bisa menguasai atau memperoleh pengetahuan harus melalui bangku kuliah, adalah paradigma lama dalam belajar. Sekarang ini dengan zaman yang semakin modern dan pendidikan di luar instansi perguruan tinggi, maka mau tidak mau paradigma belajar sudah mulai harus dirubah. Belajar tidak harus di kampus lagi melainkan di mana saja berada bisa untuk belajar karena dengan dukungan teknologi yang menunjang saat ini.

Seiring dengan berkembangnya Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Jumlah mahasiswa yang memilih Konsentrasi Pajak dalam Jurusan akuntansi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Kosentrasi Akuntansi Perpajakan

NO	TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA
1	2010/2011	50 Orang
2	2011/2012	40 Orang
3	2012/2013	79 Orang
4	2013/2014	43 Orang
5	2014/2015	57 Orang

Sumber: Siat.Ung Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam memilih konsentrasi pajak, pada tahun ajaran 2010/2011 sejumlah 50 Mahasiswa, tahun ajaran 2011/2012 mengalami penurunan dengan jumlah 40 Mahasiswa, tahun ajaran 2012/2013 memiliki minat terbanyak dengan jumlah 79 Mahasiswa, tahun ajaran

2013/2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan jumlah 43 Orang dan pada tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 57 Mahasiswa.

Perkembangan kurikulum yang diterapkan oleh jurusan akuntansi khususnya program studi s1 akuntansi Universitas Negeri Gorontalo beberapa tahun ini mengalami perubahan. Di tahun ajaran 2007/2008 sampai dengan 2011/2012 menggunakan kurikulum yang sama dimana mata kuliah wajib konsentrasi berjumlah 4 mata kuliah sedangkan ditahun ajaran 2012/2013 sampai dengan 2015/2016 menggunakan kurikulum yang sama dengan pilihan mata kuliah hanya 3 mata kuliah.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Motivasi Dan Minat Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Perpajakan (Studi Kasus Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka fokus penelitiannya yaitu Motivasi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang memilih konsentrasi pajak tahun angkatan masuk tahun ajaran 2012/2013 sampai dengan angkatan tahun ajaran 2014/2015.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelsan latar belakang dan identifiaksi masalah maka masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
2. Apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
3. Apakah motivasi dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
2. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo?
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat mahasiswa terhadap pilihan konsentrasi pajak pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sebagai bentuk realisasi dan perhatian akan tanggung jawab mahasiswa terhadap Tri dharma Perguruan Tinggi, khususnya untuk Dharma Penelitian.
- 3) Dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan, khususnya di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- 2) Bagi masyarakat, penulis berharap dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi yang berguna bagi masyarakat yang ingin memilih perguruan tinggi khususnya akan menentukan Jurusan dalam perguruan tinggi.